IMPLEMENTASI PERMAINAN BERBASIS *OUTDOOR LEARNING* RELEVANSINYA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A2 RA INSAN MULIA BAMBANGLIPURO BANTUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan-Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenenuhi
Syarat Meraih Gelar Sarjana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :
NUR ABDULLAH
14430029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN SEKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nur Abdullah
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama	:	Nur Abdullah
NIM	:	14430029
Judul Skripsi	:	Implementasi Permainan Berbasis *Outdoor Learning* Relevansinya dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program studi Pendidikan Isalam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Yogyakarta, 25 Juni 2019
Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M.Ag
NIP.19621025 199603 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Abdullah
NIM	: 14430029
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Yang menyatakan

Nur Abdullah

NIM 14430029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SEKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Rabu, 10 Juli 2019, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, menelaah, dan mengoreksi perbaikan, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama	:	Nur Abdullah
NIM	:	14430029
Judul Skripsi	:	Implementasi Permainan Berbasis *Outdoor Learning* Relevansinya dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Juli 2019
Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M.Ag
NIP.19621025 199603 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-0173/Un.02/DT/PP.00.9/12/2019

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

***IMPLEMENTASI* PERMAINAN BERBASIS *OUTDOOR LEARNING* RELEVANSINYA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A2 RA INSAN MULIA BAMBANGLIPURO BANTUL**

Yang dipersiapkan oleh:

Nama	: NUR ABDULLAH
NIM	: 14430029
Telah dimunaqosyahkan pada	: Rabu, 10 Juli 2019
Nilai Munaqosyah	: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Suismanto, M.Ag
NIP.19621025 199603 1 001

Penguji I

Dra. Nadhifah, M.Pd
NIP.19680807 199403 2 003

Penguji II

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd
NIP.19730709 200801 2 011

Yogyakarta, 23 JAN 2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP.19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar-Ra'd Ayat 11)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Depag RI 1981/1982), hlm 199

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan Kepada Almamater Kebanggaan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْن, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِن. اَمَّابَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang "Implementasi Permainan Berbasis *Outdoor Learning* dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul". Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Erni Munastiwi, M.M. Selaku Ketua Program studi Pendidikan Islam Anak Usai Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
4. Para Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya di program Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

telah memberikan nasehat kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

5. Orang Tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi moral maupun finansial, selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Ibu Suharti, selaku kepala sekolah RA Insan Mulia yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis melaksanakan penelitian di RA Insan Mulia.
7. Istriku tercinta Ismi Yuniatun yang terus mengingatkan, memberikan semangat, doa, dan segala bantuannya.
8. Teman-teman tercinta PIAUD angkatan 2014, yang telah memberikan semangat dan doanya.
9. Teman-teman KKN angkatan 93 Suru Kidul, hargomulyo yang telah memberikan inspirasi, terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 25 Juni 2019

Penyusun

Nur Abdullah

NIM. 14430029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN DAFTAR ISI x
HALAMAN DAFTAR BAGAN xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xvi
HALAMAN ABSTRAK xvii

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Kegunaan 9

BAB II : KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 11
1. *Outdoor Learning* 11
2. Permainan Kelompok 13
3. Perkembangan Sosial Emosional 15
a. Pengertian perkembangan sosial 16
b. Pengertian perkembangan emosional 19

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Perkembangan sosial emosional 21
B. Kajian Penelitian yang Relevan 23

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 28
B. Pelaksanaan Penelitian 29
C. Lokasi Penelitian 29
D. Sumber Data 29
E. Teknik Pengumpulan Data 30
F. Analisis Data 31
G. Keabsahan Data 31
H. Sistematika Pembahasan 32

BAB IV : PEMBAHASAN
A. Gambaran sekolah RA Insan Mulia 34
1. Sejarah Berdirinya RA Insan Mulia 34
2. Visi Misi dan Tujuan RA Insan Mulia 35
3. Identitas Lembaga 37
4. Data Siswa 38
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 39
6. Struktur Kepengurusan RA Insan Mulia 41
7. Data Sarana dan Prasarana 42
8. Prestasi yang Diraih 44
9. Program Pembelajaran 45
B. Implementasi *Outdoor Learning* di Kelompok A2 RA Insan Mulia 46
1. Persiapan Kegiatan 56
2. Pelaksanaan *Outdoor Learning* 57
3. Penilaian dan Evaluasi 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. *Outdoor Learning* Relevansinya dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul 64
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Permainan *Outdoor Learning* dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A2 RA Insan Mulia 69

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan..... 74
B. Saran..... 75
C. Kata Penutup 76

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan RA Insan Mulia 38

Bagan 4.2. Sosial Emosional..... 53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. data siswa di RA Insan Mulia 35

Tabel 4.2. data peserta didik kelompok A2 RA Insan Mulia..... 36

Tabel 4.3. Data Guru dan Karyawan RA Insan Mulia T.A 2018/2019 36

Tabel 4.4. data sarana prasarana di RA Insan Mulia..... 39

Tabel 4.5 data sarana mebel RA Insan Mulia 40

Tabel 4.6. Data APE *Indoor* di RA Insan Mulia..... 40

Tabel 4.7. data APE *Outdoor* di RA Insan Mulia 41

Tabel 4.8 Jadwal kegiatan di RA Insan Mulia 44

Tabel 4.9 hasil penilaian perkembangan sosial emosional anak kelompok A2 RA Insan Mulia 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 54
Anak-anak terlihat antusias memperhatikan penjelasan dari Bu Guru

Gambar 4.2 58
Anak-anak dengan percaya diri memainkan angklung yang dipegangnya

Gambar 4.3 59
Mas Zaffran, mas Isam, mbak Afra dan mbak Adiba bekerjasama untuk memasukkan paku ke dalam botol

Gambar 4.4 59
Mbak Adelia dan mbak Khansa bekerja sama untuk membuat adonan, mbak Khansa mengaduk dan mbak Adelia membantu memegangi panci

Gambar 4.5. 61
Anak-anak terlihat mengambil bola menggunakan dua buah sumpit sesuai aturan yang sudah diberikan sebelum bermain

Gambar 4.6 61
Terlihat anak-anak berbaris untuk bergiliran bermain mengambil bola dengan sumpit

Gambar 4.7 62
Anak-anak terlihat berbagi kesempatan bermain karet dengan sedotan, mereka juga terlihat tersenyum gembira

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman observasi
Lampiran II : Pedoman dokumentasi
Lampiran III : Pedoman wawancara
Lampiran IV : Kisi-kisi kuisioner guru
Lampiran V : Catatan lapangan I
Lampiran VI : Catatan lapangan II
Lampiran VII : Catatan lapangan II
Lampiran VIII : Catatan lapangan IV
Lampiran IX : RPPH (Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian)
Lampiran X : Dokumentasi
Lampiran XI : Bukti seminar proposal
Lampiran XII : Foto copy kartu bimbingan
Lampiran XIII : Foto copy surat penunjukkan pembimbing
Lampiran XIV : Surat ijin penelitian
Lampiran XV : Foto copy sertifikat PPL
Lampiran XVI : Foto copy sertifikat KKN
Lampiran XVII : Foto copy sertifikat ICT
Lampiran XVIII : Foto copy sertifikat TOEC
Lampiran XIX : Foto copy sertifikat IKLA
Lampiran XX : Foto copy sertifikat PKTQ
Lampiran XXI : Foto copy sertifikat SOSPEM
Lampiran XXII : Foto copy sertifikat OPAC
Lampiran XXIII : Daftar riwayat hidup penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Abdullah (14430029), *Implementasi Permainan Berbasis Outdoor Learning Relevansinya Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi permainan *Outdoor Learning*, mengetahui relevansi permainan *Outdoor Learning* dengan perkembangan sosial emosional anak, untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan metode permainan *Outdoor Learning* dalam perkembangan sosial emosional anak kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 14 siswa terdiri dari 5 laki-laki dan 9 perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yang merupakan penyajian data dalam tulisan dan penjelasan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi, mengecek kebenaran data berdasarkan data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini adalah: 1) kegiatan *Outdoor Learning* di sentra bahan alam menggunakan 4 pijakan main, pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. 2) *Outdoor Learning* mempermudah anak dalam berinteraksi secara langsung, meningkatkan antusias anak, meningkatkan sikap kooperatif dan terkontrolnya emosi anak. Setelah sering dilakukan permainan berbasis *Outdoor Learning*, tingkat perkembangan sosial emosional anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. 3) Faktor pendukung: visi misi, sarana dan prasarana, guru, siswa yang aktif, sistem yang baik, keteladanan guru dan partisipasi orang tua. Faktor penghambat: cuaca, keterbatasan waktu, terbatasnya media/alat

Kata Kunci: Permainan, *Outdoor Learning*, Perkembangan Sosial Emosional

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usia dini biasa disebut *golden age* karena fisik dan motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat baik perkembangan emosional, intelektual, bahasa maupun moral (budi pekerti).[2] Howard Gardner menyatakan bahwa anak-anak pada usia lima tahun pertama selalu diwarnai dengan keberhasilan dalam belajar mengenai segala hal. Deborah Stipek juga menyatakan bahwa anak usia enam atau tujuh tahun menaruh harapan yang tinggi untuk berhasil mempelajari segala hal. [3]

Pada masa emas (*golden* age) anak secara khusus mudah menerima berbagai stimulus dari lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia ini sangat menentukan bagi anak di masa depannya. Bahkan sekitar 50% kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika mereka berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua. Ini berarti pada usia 0-4 sama besarnya yang terjadi pada usia 4-18 tahun. Itulah sebabnya penyelenggaraan pendidikan anak usia dini PAUD sangatlah penting.[4]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010), hlm. 2

[3] Suyadi & Maulidya Ulfah., *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1-3

[4] Novan Ardy W, *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orangtua dan Pendidik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 5

Pada masa emas, selain bermain sebagai bentuk kehidupan dalam kecakapan memperoleh keterampilannya, anak-anak juga sudah dapat menerima berbagai pengetahuan dalam pembelajaran secara akademis untuk persiapan mereka memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Pembelajaran di TK bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, ketrampilan, daya cipta dan menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Pengembangan seluruh aspek-aspek tersebut secara menyeluruh dan berkesinambungan menjadi suatu hal yang sangat berarti. Dalam memberikan stimulasi untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut, tentulah pemahaman akan konsep dasar berkaitan dengan hal tersebut sangat diperlukan.

Persoalan yang tidak kalah penting dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek sosial dan emosional yang merupakan bagian esensial dalam perkembangannya. Terkadang orang tua dan pendidik kurang memperhatikan aspek tersebut dalam tahun-tahun pertama usia anak taman kanak-kanak. Seorang anak akan berinteraksi dengan anak lainnya jika ia memiliki kemampuan sosial yang ada di dalam dirinya. Anak akan mulai bermain bersama anak yang lain merupakan refleksi dan pengaruh dari perkembangan kognitif dan motorik kasar maupun motorik halus sebagai wilayah sosial dan emosional anak. Pada usia taman kanak-kanak, anak sudah dapat berinteraksi dengan anak lainnya dalam kelompok bermain, dan dengan orang lain di sekitarnya, seperti mengeksplorasi lingkungan, mundur dari situasi yang dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengancam, dan membuat ikatan kelompok sebaya. Anak juga dapat berinteraksi dengan anggota keluarganya dan dengan gurunya, dengan teman-temannya, saudaranya secara baik. Interaksi sosial tersebut merupakan rentang pengalaman baru bagi anak dalam situasi dunia sosial yang mereka hadapi.[5]

Perkembangan sosial dan emosional anak usia taman kanak-kanak harus memperhatikan proses bermain anak yang dipengaruhi oleh beberapa aspek perkembangan kognitif, dan motorik, sebagai wilayah sosial dan emosional anak. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi. Meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Perilaku sosial merupakan aktivitas dalam berhubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya. Di dalam hubungan dengan orang lain, terjadi peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupannya yang dapat membantu pembentukan kepribadiannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Anak dilahirkan belum bersifat sosial. Dalam arti, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya, baik orang tua,

[5] Harum Rasyid, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta; Gama Media, 2012), hlm. 97

saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya. Dalam hal ini saya merasa tertarik untuk mengetahui Perkembangan Sosial dan Emosi Anak yang menjadi perkembangan psikologi yang harus di lewati oleh seorang anak.

Dasar-dasar pendidikan sosial yang diletakkan Islam di dalam pendidikan anak adalah membiasakan mereka bertingkah laku sesuai etika sosial yang benar dan membentuk akhlak kepribadiannya sejak dini. Jika perilaku sosial dan pelaksanaan etika berpijak pada landasan iman dan taqwa, maka pendidikan sosial akan mencapai tujuannya yang paling tinggi yaitu manusia dengan perangai, akhlak dan interaksi yang sangat baik sebagai iman yang shaleh, cerdas, bijak dan dinamis.[6]

Sejak kecil anak telah belajar cara berperilaku sosial sesuai dengan harapan orang-orang yang paling dekat dengannya, yaitu dengan ibu, ayah, saudara, dan anggota keluarga yang lain. Apa yang telah dipelajari anak dari lingkungan keluarganya turut mempengaruhi pembentukan perilaku sosialnya.

Perkembangan emosional bagi anak merupakan sesuatu yang penting, bahkan lebih penting dari sekedar perkembangan kognitif. Para pakar telah meyakini bahwa IQ (kecerdasan otak) ternyata hanya memberi kontribusi 20%, sedangkan yang lainnya adalah kecerdasan emosional (EQ), menurut Goleman kecerdasan intelektual tak dapat bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa kecerdasan emosional. Orang-orang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan memiliki kemampuan sosial secara mantap, mudah bergaul, ramah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta, Permata Puri Media, 2013), hlm. 9

tidak mudah takut atau gelisah dan bersikap tegas dalam mengungkapkan perasaan mereka.[7]

Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, zaman yang sangat sibuk sangat berpengaruh dalam perkembangan dan kehidupan sosial emosional anak. Banyak terjadi tekanan-tekanan sosial emosional sehingga berdampak pada anak-anak sekarang menjadi lebih mudah kesal, mudah marah, berperilaku beringas, kasar, kurang sopan santun, dan pemurung.

Berikut beberapa contoh perilaku sosial emosional yang menyertai generasi saat ini:

- Perilaku kesepian dan pemurung. Semakin meningkatnya kesibukan orang tua saat ini (sibuk bekerja di luar rumah) mengakibatkan anak kurang perhatian serta kurang mendapatkan kasih sayang. Ditambah lagi sering terjadi perselisihan dan konflik dalam keluarga dan disaksikan anak secara langsung, hal ini membuat anak akan menarik diri dari kehidupan sosial maupun emosi dengan keluarganya.
- Perilaku beringas dan kasar. Berbagai tekanan kerap kali menghampiri para pelajar, mulai dari kekurangan uang jajan, berebut kendaraan umum pada saat akan berangkat sekolah, terbatasnya berbagai sarana ekspresi dan aktualisasi diri di sekolah maupun di masyarakat dan lain-lain. Tuntutan-tuntutan yang berkembang akibat tayangan televisi, sajian radio, komunikasi telepon, penggunaan internet, dan lain-lain cukup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam,* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 57

memberikan andil dalam menekan emosi dan proses sosialisasi yang menggiring anak pada perilaku beringas dan kasar.

- Perilaku kurang sopan santun. Hal ini terlihat pada anak-anak saat ini yang tampak sulit mengucapkan kata maaf, ucapan terima kasih, ucapan salam, dan perilaku kesopanan lainnya lahir dari mulut-mulut anak-anak pada jaman sekarang, bahkan generasi yang lebih dewasa.
- Perilaku impulsif (berperilaku sesuka hati). Anak-anak pada saat ini sering kali melakukan perbuatan dan tindakan menurut kehendak hatinya saja. Bahkan sering kali pada tempo yang cepat mereka dapat merusak sesuatu tanpa berpikir akibat dan dampak-dampaknya. Sehingga sering kali menjerumuskan dirinya pada keadaan yang merusak.

Pelatihan emosional membutuhkan keterlibatan dan kesabaran yang cukup besar, juga tidak terlepas dari peran pendidik/guru dengan peserta didik/siswa. Karena guru dan siswa merupakan komponen yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[8] Tugas itu pada dasarnya sama dengan tugas pelatih lain mana pun. Tidak perlu menutup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Cicih Sutarsih, *Etika Profesi*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 3

diri atau mengabaikan ungkapan-ungkapan perasaan negatif, tetapi memberikan bimbingan yang mengarahkan ke perasaan positif.[9]

Terdapat beberapa kemampuan sosial-emosional yang harus dimiliki anak usia 4-6 tahun adalah sebagai berikut: anak dapat menunjukkan ekspresi wajar saat marah, sedih, takut, dan sebagainya, bisa menjadi pendengar dan pembicara yang baik, membereskan mainan setelah selesai bermain, sabar menunggu giliran dan terbiasa antre, mengenal peraturan dan mengikuti peraturan, mengerti akibat jika melakukan kesalahan, memiliki kebisaan yang teratur. Perkembangan sosial emosional dapat menjadi pilar perkembangan pada anak yang nantinya akan berhubungan dengan perkembangan-perkembangan yang lainnya. Namun karena menanamkan dan meningkatkan perkembangan sosial emosional anak bukanlah hal yang mudah, dan masih memiliki problem-problem yang perlu dihadapi, untuk itu guru sebagai fasilitator dalam kegiatan anak hendak kreatif, inovatif dan tidak hanya terpaku untuk melakukan kegiatan yang monoton.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RA Insan Mulia dipilih menjadi lokasi penelitian karena sekolah ini mempunyai sistem pembelajaran berbasis Islam terpadu yang juga menerapkan metode *Outdoor Learning* pada kegiatan-kegiatannya, mempunyai visi-misi dan tujuan untuk terbiasa peduli kepada sesama dan lingkungan, serta mengembangkan seluruh aspek perkembangan dengan optimal. Dari observasi yang telah dilakukan RA Insan Mulia memiliki beberapa kegiatan yang

[9] John Gottman & Joan De Claire, *Kiat-Kiat Membesarkan Anak Yang Memiliki Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 11

dilakukan di luar ruangan antara lain: doa bersama sebelum kegiatan, senam di hari Jumat dan kegiatan disentra bahan alam sering dilakukan di luar kelas. Selain itu kegiatan dilakukan di dalam kelas atau ruangan, seperti kegiatan di sentra persiapan, sentra seni dan sentra balok dilakukan di dalam ruangan. Untuk itu kegiatan inti yang dilakukan di luar ruangan menjadi daya tarik tersendiri untuk anak-anak. Saat dilakukan observasi pada kegiatan kelompok A2 yang dilakukan di dalam kelas beberapa anak terlihat tidak mau mengikuti kegiatan bahkan salah satunya ingin keluar ruangan dan ketika terus dibujuk anak tersebut hanya mau melihat saja, dan ketika mengikuti kegiatan di luar kelas anak tersebut mengikuti dengan biasa seperti anak-anak yang lain. Anak terlihat gembira dan antusias ketika bermain di luar ruangan, waktu istirahat tiba anak-anak juga langsung menuju ke halaman untuk bermain. Mereka tersenyum, tertawa, berlari-lari, kejar-kejaran, seolah-olah tidak merasa kelelahan. [10] Dari kejadian tersebut terdapat gambaran bahwa anak lebih suka bermain di luar ruangan, menyukai kegiatan yang menggunakan tempat luas, ruang gerak yang bebas, dan berhubungan secara langsung dengan lingkungannya. Namun selain itu banyak hal yang bisa terjadi ketika anak bermain seperti terjadi konflik perbedaan pendapat, berebut mainan, menangis baik yang karena yang dilakukannya sendiri maupun karena orang lain serta yang di sengaja maupun tidak sengaja. Dari wawancara dengan anak-anak kelompok A2 ketika ditanyakan lebih suka bermain di dalam atau di luar, sebagian besar anak menjawab “bermain di luar”. Ternyata anak-anak lebih

[10] Hasil observasi di kelompok A2 Senin 8 April 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyukai bermain di luar kelas atau di halaman sekolahan. Wawancara kepada guru sentra bahan alam di RA Insan Mulia juga menyatakan bahwa anak lebih antusias melakukan kegiatan di luar kelas dan lebih mudah untuk dikondisikan saat bermain.[11] Dari sini peneliti mulai mengamati aktivitas di luar kelas terutama pada kegiatan di sentra bahan alam.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana implementasi permainan *Outdoor Learning* kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul?
2. Bagaimana relevansi permainan *Outdoor Learning* dengan perkembangan sosial emosional anak kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan permainan *Outdoor Learning* anak kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penulisan
   a. Untuk mengetahui implementasi permainan *Outdoor Learning* kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul.

[11] Hasil wawancara dengan Guru sentra bahan alam 16 Mei 2019

b. Untuk mengetahui relevansi permainan *Outdoor Learning* dengan perkembangan sosial emosional anak kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul

c. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan metode permainan *Outdoor Learning* dalam perkembangan sosial emosional anak kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul

2. Kegunaan Penulisan

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan memberikan wawasan ilmu baik bagi guru dan orang tua yang membaca pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penulisan ini dapat dijadikan rujukan untuk pendidik dan calon pendidik agar dalam mendidik anak usia dini dapat menggunakan metode yang tepat bagi anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang implementasi permainan berbasis *Outdoor Learning* untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok A2 di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan *Outdoor Learning* yang dilakukan di sentra bahan alam dengan empat tahap pijakan main yaitu: *Pertama* pijakan lingkungan main, guru mempersiapkan apa saja yang akan digunakan untuk bermain baik media ataupun tempat. *Kedua* pijakan sebelum main, guru memiliki peran untuk menyambut anak, memberikan stimulus dan pengarahan permainan, *ice breaking* untuk meningkatkan antusias anak. *Ketiga* pijakan saat main, guru memberikan pendampingan saat anak-anak bermain, memberikan pengarahan dan penjelasan pada anak. *Keempat*, pijakan setelah main (*recalling*), mendiskusikan apa yang telah dilakukan, memberikan pesan-pesan dan penguatan hasil bermain anak.

2. Gambaran tingkat perkembangan sosial emosional anak di kelompok A2 RA Insan Mulia adalah sejumlah 3 anak BSB = 22%, 5 anak BSH = 35%, dan 6 anak MB = 43%. Setelah sering melakukan kegiatan *Outdoor Learning* secara berkelompok tingkat perkembangan sosial emosional

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

anak menjadi 7 anak BSB = 50%, 6 anak BSH = 43% dan 1 anak masih MB =7 %. Jadi setelah sering dilakukan permaianan berbasis *Outdoor Learning*, tingkat perkembangan sosial emosional anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penerapan *Outdoor Learning* memberikan perasaan senang dan puas pada anak setelah menyelesaikan kegiatan oleh karena itu dapat mempermudah anak dalam memahami suatu informasi, dengan berinteraksi langsung, meningkatkan antusias anak, komunikasi, kerjasama, berorganisasi, menghargai orang lain, dan memecahkan serta membuat keputusan bersama. Sehingga sifat awal anak yang egosentris berkembang menjadi kooperatif atau kerjasama, dari yang labil tidak terkontrol menjadi terkontrol.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam metode *Outdoor Learning* pada kelompok A2 RA Insan Mulia.

   Faktor pendukung: Visi misi, sarana dan prasarana, guru, siswa yang aktif, sistem yang baik, keteladanan guru, partisipasi orang tua.

   Faktor penghambat: cuaca, keterbatasan waktu, terbatasnya media/ alat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah RA Insan Mulia

   Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di RA Insan Mulia hendaklah melengkapi alat dan media yang dipergunakan dalam

kegiatan sentra, selain itu perlu adanya pengkajian lagi mengenai jadwal kegiatan anak, sepertinya kegiatan anak terlalu padat hingga waktu istirahat mereka berkurang.

2. Untuk Guru RA Insan Mulia

   Terus berkembang berinovasi dalam membawakan dan menentukan permainan, manfaatkan barang-barang bekas yang bisa digunakan dalam pembelajaran, kreatif dan selalu menambah wawasan dalam mengajar. Selalu menerapkan media dan metode yang tepat dalam mengajar khususnya dalam kegiatan *Outdoor Learning*. Buat perjanjian sederhana yang mudah ditepati oleh anak sebelum melakukan kegiatan sehingga semua anak mau mengikuti kegiatan dengan nyaman.

3. Untuk peneliti

   Hendaknya penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis, sehingga banyak pembaca yang tertarik untuk mengaplikasikan metode *Outdoor Learning* ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi Robbil'Alamin, dengan bimbingan, hidayah dan ridha Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: "*Implementasi* Permainan Berbasis *Outdoor Learning* dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A2 Ra Insan Mulia Bambanglipuro Bantul"

Skripsi ini terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, dan atas bantuannya penulis ucapkan banyak

terima kasih. Penulis menyadari meskipun skripsi ini merupakan hasil dengan upaya yang maksimal akan tetapi ini merupakan hasil yang terbaik dan tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan

Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari mana-pun. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, almamater, obyek penelitian dan para pembaca pada umumnya dan semoga kita selalu mendapat bimbingan, ampunan, dan ridha dari Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Adelia Vera, 2012, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, Yogyakarta: Diva Press

Ananda Pramanawati, 2010, *Implementasi Outdoor Learning untuk Meningkatkan Religiusitas Anak Usia Dini di TK IT Nurul Islam*, Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ari Sulistyawati, S.Si.T.,M.Kes.2014, Deteksi tumbuh kembang anak, jakarta Salemba Medika

Cicih Sutarsih, 2009, *Etika Profesi*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI

Desmita, 2005, *Psikologi Perkembangan* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya

Dr. Harum Rasyid, M.Pd, 2012 *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta; Gama Media

Dr. Mansur, MA, 2011 *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar

Dr. Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta, Permata Puri Media

Drs. Ahmad Susanto, M.Pd, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Eka Nirmala, 2014, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak*, Skripsi sarjana strata 1 Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kalijaga YogyakartaYeni Rachmawati, M.Pd. modul 1 http://repository.ut.ac.id/4691/1/PAUD4103-M1.pdf

Elis Sani Siariyah, 2010, *Upaya Guru Daam Mengembangkan Sosial Emosianal Anak Dengan Pendekatan Beyond Centers And Circle Time di TPA PLUS An-Nurr Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Elizabeth. B Hurlock. 1978, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta Erlangga

Erwin Widiasworo, 2017, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hasan Alwi, Dkk, 2002, *Kamus Besar Indosnesia*, Jakarta: Balai Pustaka

John Gottman, PH.D & Joan De Claire, 2003, *Kiat-Kiat Membesarkan Anak Yang Memiliki Kecerdasan Emosional*, Jakarta: Gramedia

Muhammad Fadillah, 2014, *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media

Muhammad Utsman Najati, 2001, *Jiwa Manusia Dalam Sorotan Al-Quran*, Jakarta; Cendekia

Mukhtar Latif, 2013, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta; Kencana Prenadamedia Group

Mulyono & tim Anthony Dio Martin, 2014 *Smart Emotion*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama

Novan Ardy W, 2014, *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orangtua dan Pendidik*, Yogyakarta: Ar-RJuzz Media

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Partini, 2010, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media

Shobs Dewey Chugani. 2009, *Anak yang Cerdas Anak yang Bermain*, Jakarta: Gramedia

Suyadi, M.Pd.I & Maulidya Ulfah, M.Pd.I, 2013, *Konsep Dasar Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yuliani Nurani Sujiono, 2009, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT INDEKS

Zaman Badru, dkk, 2010, *Media dan Sumber Belajar TK,* (Jakarta: Universitas Terbuka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA